

Digitalisasi Informasi Pertanian Kelompok Tani Lemah Duhur untuk Pertanian Berkelanjutan

Sardi Duryatmo^{1*)}, Prameswari Handayani², Sabila Adinda Puri Andarini³

Universitas Pakuan

^{*)}Penulis Korespondensi: sardiduryatmo@unpak.ac.id

Abstract

The Lemah Duhur Farmers Group in Mulyaharja, South Bogor, aims to promote sustainable agriculture through the digitalization of agricultural information. Although the "jajar legowo" planting system has proven to enhance rice yields, its adoption remains limited. This initiative seeks to empower farmers and promote agrotourism through training in creative content creation for social media. Collaboration between universities, local farmers, and community members is crucial for the success of this intervention. By integrating digital strategies with traditional agricultural methods, the program strives to ensure the sustainability of farming practices and boost the local community's economy. Through a comprehensive approach, this initiative not only enhances agricultural productivity but also fosters community development by leveraging modern communication tools.

Keywords: communication technology, digitalization, village tourism, village youth

Abstrak

Kelompok Tani Lemah Duhur di Kelurahan Mulyaharja, Bogor Selatan, Kota Bogor, berupaya mempromosikan pertanian berkelanjutan melalui digitalisasi informasi pertanian. Meskipun sistem tanam "jajar legowo" telah terbukti meningkatkan hasil produksi padi, adopsinya masih terbatas. Inisiatif ini bertujuan memberdayakan petani dan mempromosikan agrowisata melalui pelatihan pembuatan konten kreatif di media sosial. Kolaborasi antara universitas, petani lokal, dan anggota komunitas menjadi kunci keberhasilan intervensi ini. Dengan menggabungkan strategi digital dan metode pertanian tradisional, program ini berupaya memastikan keberlanjutan praktik pertanian dan meningkatkan ekonomi komunitas lokal. Melalui pendekatan yang komprehensif, inisiatif ini tidak hanya meningkatkan produktivitas pertanian tetapi juga mendorong pengembangan komunitas dengan memanfaatkan alat komunikasi modern.

Kata Kunci: digitalisasi, pariwisata desa, pemuda pemudi desa, teknologi komunikasi

doi:

Corresponding Author: Sardi Duryatmo; [Email: sardiduryatmo@unpak.ac.id](mailto:sardiduryatmo@unpak.ac.id); Universitas Pakuan

©2025 The Author(s). Published with license by Loka Bhakti: Jurnal Pengabdian Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya

This is an open access article is currently licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License



PENDAHULUAN

Kelurahan Mulyaharja yang beralamat di Jalan Cibeureum No.13 Kelurahan Mulyaharja Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor salah satu bagian unit kerja organisasi yang merupakan perangkat Kecamatan Bogor Selatan. Semula Mulyaharja termasuk desa di Kabupaten Bogor. Oleh karena itu, ciri dan karakteristik sebagai desa tampak dari perspektif teritorial, kehidupan, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengembangan pertanian perkotaan merupakan salah satu strategi dalam upaya pemenuhan bahan pangan bagi masyarakat kota. Tren hidup sehat bagi masyarakat kota pun membuat pengembangan pertanian perkotaan terasa semakin dinamis. Salah satu teknologi yang tepat dikembangkan di perkotaan adalah teknologi bercocok tanam di lahan sempit dan lahan terbuka.

Kelompok Tani Kelompok Wanita Tani (KWT) Saluyu berdiri sejak - berdasarkan SK - di Kecamatan Bogor Selatan, Kelurahan Mulyaharja dengan alamat sekretariat RT 04/ RW 01 Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Kelompok Tani KWT Saluyu yang diketuai oleh Hj. Imas Syarah beranggotakan 49 dan termasuk kategori Kelompok Wanita Tani dengan tingkat kemampuan kelompok pemula. Aktivitas pengembangan pertanian perkotaan (budidaya, pengolahan, dan pemasaran) dengan memanfaatkan lahan dan sumber daya untuk menghasilkan berbagai produk pertanian, peternakan, dan perikanan bernilai ekonomi tinggi yang dilakukan secara masif oleh berbagai elemen masyarakat berbasis komunitas/ kelompok seperti Kelompok Tani KWT Saluyu.

Kelompok Tani Lemah Duhur berlokasi di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Anggota Kelompok Tani itu 36 orang yang mengelola 23 hektare sawah. Dari total sawah itu baru 3 hektare yang menerapkan sistem budi daya jajar legowo (jarwo). Selain itu sebagian besar petani merupakan aging farmer atau di atas usia 45 tahun. Penerapan sistem tanam jajar legowo antara lain populasi tanaman meningkat 20—30 persen tergantung tipe jajar legowo yang diharapkan meningkatkan produksi, mempermudah pemeliharaan tanaman seperti penyiangan, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit tanaman melalui barisan kosong/lorong.

Tujuan kegiatan ini adalah sosialisasi pentingnya konten media informasi menggunakan media baru bagi sektor pertanian, sosialisasi mengenai digitalisasi informasi untuk pertanian berkelanjutan, pelatihan pengelolaan Kelompok Tani Lemah Duhur dan pembuatan media sosial, pelatihan penulisan konten kreatif di bidang pertanian untuk media sosial. Target luaran kegiatan ini adalah peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam hal ini Kelompok Tani Lemah Duhur berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam melakukan adopsi inovasi untuk pertanian berkelanjutan. Luaran kegiatan ini adalah berupa laporan kemajuan, laporan akhir, dan naskah publikasi. Artikel ilmiah yang dipublikasikan jurnal nasional terakreditasi dan artikel populer yang akan terbit di media massa Trubus.ac.id. video kegiatan yang diunggah di media sosial dan juga luaran tambahan berupa HKI. Potensi rekognisi Sistem Kredit Semester (SKS) untuk MBKM tiap mahasiswa.

Solusi dan Target Luaran

Permasalahan utama yang akan diatasi bersama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah digitalisasi informasi pertanian pada Kelompok Tani Lemah Duhur dan

memanfaatkannya untuk peningkatan ekonomi masyarakat sekaligus kesinambungan usaha tani. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian pendahuluan bahwa permasalahan mitra yang utama antara lain:

1. Terbatasnya anggota Kelompok Tani Lemah Duhur yang mengadopsi sistem jajar legowo dan organik pada usaha tani padi. Berdasarkan hasil wawancara, belum semua petani memperoleh informasi yang utuh mengenai budidaya padi model jajar legowo.
2. Belum adanya media edukasi untuk pembelajaran bagi anggota Kelompok Tani Lemah Duhur dan pemuda di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Informasi sistem jajar legowo bermanfaat bagi anggota kelompok tani dan pemuda untuk keberlanjutan usaha tani padi di wilayah itu.
3. Kurangnya koordinasi khususnya terkait promosi. Hamparan sawah milik Kelompok Tani Lemah Duhur juga menjadi objek wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat. Namun, promosi terkait sistem jajar legowo masih sangat terbatas. Selain itu pengunjung yang menanyakan jajar legowo belum mendapatkan informasi yang lengkap dan memadai. Oleh karena itu, perlu dibuatkan video yang memuat informasi pola tanam jajar legowo agar pengunjung memperoleh informasi yang lengkap. Berdasarkan wawancara, walaupun Kompepar sudah ada bagian humas dan pengembangan SDM namun secara praktik belum berjalan sehingga pembagian tugas maupun koordinasi masih kurang.
4. Kurangnya keterampilan membuat dan mengelola konten promosi pada platform media baru. Kebutuhan mitra dan kurangnya promosi agrowisata menjadi permasalahan yang harus dihadapi Kelompok Tani Lemah Duhur karena minimnya SDM dan alat kebutuhan untuk produksi video, promosi wisata yang cakupannya terbatas dan tidak dikelola secara optimal.

Pengelolaan tempat yang juga terbatas memiliki masalah polemik tersendiri. Prioritas kegiatan ini adalah penyelesaian permasalahan digitalisasi informasi pertanian dan promosi objek agrowisata penanaman padi dengan perbaikan pada manajemen pemasaran khususnya promosi dan juga bidang pengelolaan sumber daya manusia untuk promosi. Dengan demikian kedua permasalahan itu dapat diselesaikan dengan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa bidang Ilmu Komunikasi. Melalui teknologi informasi dan komunikasi diharapkan adopsi inovasi pola tanam jajar legowo kendala komunikasi antara pengelola pariwisata dengan masyarakat lokal setempat, terutama promosi melalui media sosial membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada media sosial kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan visual maupun audio visual. Contohnya seperti Twitter, Facebook, Blog, Foursquare, dan lainnya.

Solusi permasalahan dalam kegiatan ini dengan digitalisasi informasi pertanian berkaitan dengan sistem jajar legowo (jarwo) dan organik untuk meningkatkan adopsi inovasi sekaligus promosi objek agrowisata padi di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Digitalisasi informasi adalah proses mengubah berbagai informasi, kabar, atau berita dari format analog menjadi format digital sehingga lebih mudah untuk diproduksi, disimpan, dikelola, dan didistribusikan (Ratna dkk, 2022). Solusi yang ditawarkan adalah dengan digitalisasi informasi

pertanian untuk memberikan pengetahuan (aspek kognitif) bagi para petani menelaah sistem budidaya jajar legowo.

Bagi para pemuda, digitalisasi informasi pertanian juga membantu mereka memahami sistem budidaya itu sehingga diharapkan mereka akan terlibat dalam usaha tani itu. Dampak berikutnya adalah diharapkan keberlanjutan usaha tani mereka lebih terjamin. Selain itu alih media promosi pada platform media baru dan pembuatan konten promosi. Hal itu karena hamparan sawah milik Kelompok Tani Lemah Duhur (total 23 hektare) juga menjadi lokasi agrowisata. Oleh karena itu, pemilihan media baru sebagai media promosi cukup banyak warga di sekitar lokasi itu yang menjadi pengunjung.

Sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah anggota Kelompok Tani Lemah Duhur (terutama yang belum mengadopsi sistem budidaya jajar legowo) serta pemuda-pemudi Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Keberlanjutan usaha tani sangat dipengaruhi oleh keterlibatan pemuda-pemudi. Metode pengenalan, analisis situasi awal, pelaksanaan atau praktik dengan pendekatan project based learning dan juga pendampingan, monitoring dan evaluasi.

Permasalahan ini dapat diselesaikan dengan kolaborasi antara mitra, dosen, dan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Pakuan dan mengundang narasumber yang merupakan content creator yang sudah berpengalaman dalam membuat konten khususnya pada platform media baru. Hal pertama yang dilakukan adalah pendekatan dengan Ketua Kelompok Tani Lemah Duhur untuk berkoordinasi terkait peserta dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan analisis situasi objek.

Selanjutnya mengajak masyarakat peserta khususnya anggota Kelompok Tani dalam kegiatan pelatihan mengenai media baru dengan menjelaskan jenis-jenis dan kegunaan media baru yang selanjutnya akan dibuat secara resmi akun media promosi objek wisata situgede pada kanal Instagram (IG), TikTok, dan YouTube. Rangkaian kegiatan itu bertujuan mewujudkan keberlanjutan usaha tani di kelompok tani Lemah Duhur Kelurahan Mulyaharja Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor lebih terjamin pada tahun-tahun mendatang.

METODE

Agar dapat memberikan solusi terhadap masalah yang sudah diidentifikasi tersebut di atas dan agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai kegiatan penyuluhan kali ini akan menggunakan beberapa pendekatan atau metode. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah kombinasi dengan diskusi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh kelompok tani. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar dan display dapat memberikan materi yang relatif lebih komunikatif, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: penulisan media sosial dan penyusunan media efektif.
2. Latihan. Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada para kelompok tani untuk mampu membuat konten media sosial dan menulis naskah/skrip yang berkaitan dengan budidaya padi jajar legowo dan organik, mampu memublikasikan video hasil kreasi kelompok tani di media digital. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan dalam dua

kali pertemuan secara luring dengan durasi 60 menit per pertemuan. Pertemuan pertama, akan menjelaskan mengenai penulisan media sosial. Pertemuan kedua, akan berisi sesi mengenai penyusunan media efektif.

Peserta dalam kegiatan ini adalah anggota kelompok tani di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor, khususnya kelompok tani Lemah Duhur yang masih aktif dalam pertemuan-pertemuan rutin bulanan. Jika dilihat secara institusi, maka kegiatan abdimas ini akan memfokuskan kepada mitra Bumdes dan Karang Taruna. Pada dasarnya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan akan membawa dampak secara langsung, karena pelatihan penulisan media sosial dan penyusunan media efektif untuk mewujudkan keberlanjutan usaha tani lebih terjamin di tahun-tahun mendatang.

Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan memiliki empat konsentrasi kajian, yakni Hubungan Masyarakat, Televisi, Radio, dan Media Baru (TRMB), Komunikasi Pemasaran Digital, dan Jurnalistik. Kegiatan Tridharma perguruan tinggi seperti pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Pada pengembangan pengabdian kepada masyarakat, Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Pada masa sekarang, perkembangan media yang begitu pesat di samping manfaatnya yang begitu besar. Penggunaan literasi media dan digital dalam mengonsumsi informasi tersebut diperlukan. Dalam rangka mengatasi permasalahan digitalisasi informasi pertanian pada Kelompok Tani Lemah Duhur dan memanfaatkannya untuk peningkatan ekonomi masyarakat sekaligus kesinambungan usaha tani, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan mampu berkontribusi dalam memperkenalkan pentingnya meningkatkan kemampuan digitalisasi informasi pertanian kelompok tani lemahduhur untuk pertanian berkelanjutan. Untuk itu kompetensi narasumber sangat relevan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tabel 1. Kepakaran Tim Pengusul dalam Kegiatan PKM

No	Tim Pengusul	Tugas
1	Dr. Sardi Duryatmo, M.Si	Mengoordinasikan tim pengabdian, penyusunan proposal, narasumber pelatihan mengenai digitalisasi informasi pertanian, melakukan koordinasi kegiatan pengabdian pada masyarakat, dan mengelola anggaran kegiatan
2	Prameswari handayani, M.I.Kom	Menjelaskan mengenai edukasi dan pembuatan digitalisasi informasi, pembuatan konten
3	Sabila Adinda Puri Andarini, M.I.Kom	Menjelaskan mengenai edukasi terkait manajemen SDM promosi dan administrasi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) digitalisasi informasi pertanian kelompok tani lemah duhur untuk pertanian berkelanjutan. Praktik penggunaan teknologi komunikasi dan informasi berupa pengumpulan bahan untuk penulisan konten media sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi ke dalam dua pertemuan.

Pertemuan pertama ini membahas fokus melakukan pelatihan digitalisasi informasi pertanian kelompok tani lemah duhur untuk pertanian berkelanjutan. Pada pelaksanaannya, tim pengabdian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan didampingi oleh para pengelola di kelompok Tani Lemah Duhur, Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan.



Gambar 1. Tim pengabdian melakukan pelatihan digitalisasi informasi pertanian kelompok tani lemah duhur untuk pertanian berkelanjutan di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.



Gambar 2. Tim pengabdian melakukan pelatihan praktik penggunaan teknologi komunikasi dan informasi berupa pengumpulan bahan untuk penulisan konten media sosial.

Hari pertama, tim pengabdian melakukan pelatihan di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan. Sementara itu pada hari kedua, Tim Pengabdian melakukan pelatihan kembali. Selama proses 2 hari melakukan pelatihan praktik penggunaan teknologi dan informasi berupa pengumpulan bahan untuk penulisan konten media sosial. Pertemuan kedua ini membahas mengenai diskusi penulisan konten media sosial. Diskusi ini dipimpin oleh Sardi Duryatmo, Prameswari Handayani, Sabila Adinda Puri Andarini fasilitator diskusi. Diskusi ini dimulai dengan pembahasan mengenai bagaimana mampu membuat konten media sosial mengenai pertanian berkelanjutan, dan mampu mempublikasikan hasil video digitalisasi informasi pertanian di media digital.

Pada dasarnya, terdapat pelatihan untuk memproduksi konten media sosial. Selanjutnya, tim produksi akan berkoordinasi dengan account media sosial untuk menambahkan fitur video di situs media digital. Fitur video diperlukan agar media sosial semakin bertambah. Dengan bertambahnya media digital informasi, akses masyarakat terhadap informasi publik menjadi lebih mudah.



Gambar 3. Tim pengabdian melakukan pelatihan praktik mempublikasikan hasil video digitalisasi informasi pertanian di media digital. Dari kiri: Salsabila Adinda Puri Andarini, Prameswari Handayani, dan Sardi Duryatmo.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara garis besar akan membahas beberapa komponen seperti:

1. Target jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat
2. Ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat
3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi



Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dikatakan diminati oleh Kelompok Tani Lemah Duhur dan KWT Saluyu di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan. Tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan digitalisasi informasi pertanian. Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta ditemukan bahwa Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mampu penulisan konten media sosial dan mempublikasikan hasil video digitalisasi informasi pertanian di media digital.

Dampak Ekonomi

Kegiatan abdimas ini merupakan rangkaian panjang dari komitmen penulis untuk meningkatkan kemampuan digitalisasi informasi pertanian. Selain itu, kelompok tani lemah duhur di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan. Dalam beberapa tahun sebelumnya, belum adanya digitalisasi informasi mengenai pertanian oleh Kelompok Tani Lemah Duhur, khususnya mengenai Jajar Legowo dan penulisan konten di media sosial.

Kontribusi Mitra dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Bumdes Mulyaharja sangat berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kontribusi mereka terlihat dari partisipasi Kelompok Tani Lemah Duhur yang tinggi dalam mendiskusikan permasalahan dan tantangan mengadakan pelatihan penulisan konten media sosial, sehingga akun media sosial dapat menampilkan video mengenai pertanian, khususnya Jajar Legowo.

SIMPULAN

Digitalisasi informasi pertanian merupakan langkah penting menuju praktik pertanian yang berkelanjutan. Kelompok Tani Lemah Duhur di Mulyaharja, Bogor, menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknik pertanian maju, terutama karena mayoritas anggotanya adalah petani berusia lanjut. Inisiatif ini mengatasi beberapa masalah utama, termasuk keterbatasan pengetahuan tentang teknik pertanian baru, kurangnya sumber daya edukasi, dan kebutuhan akan koordinasi serta promosi produk pertanian yang lebih baik.

Melalui pelatihan dan lokakarya, kegiatan ini memperkenalkan sistem tanam jajar legowo yang dilakukan oleh Kelompok Tani Lemah Duhur, mempromosikan penanaman lebih padat dengan perawatan yang mudah kepada masyarakat luas. Metodologi yang digunakan meliputi pemberian materi, pelatihan praktis, dan pemanfaatan berbagai platform media sosial untuk mempromosikan agrowisata yang terkait dengan pertanian berkelanjutan. Hasil dari lokakarya menunjukkan peningkatan kepercayaan diri peserta dalam mengelola konten media sosial terkait kegiatan pertanian mereka, menandakan pergeseran positif menuju literasi digital dalam pertanian.

Secara keseluruhan, inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tetapi juga mendorong keterlibatan komunitas dan mendukung upaya agrowisata lokal. Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan petani lokal terbukti dapat membawa kemajuan signifikan dalam keberlanjutan pertanian dan pertumbuhan ekonomi di komunitas tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin Kasim dan Jon Hendri. Aplikasi Sistem Tanaman Jajar Legowo Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L) di Kabupaten Nabire Papua, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua.
- Yasir, Jibria & Ilham, Ilham & Padli, Kalsum. (2022). Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi dan Kreativitas terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*. 4. 23-36. [10.24256/kharaj.v4i1.2846](https://doi.org/10.24256/kharaj.v4i1.2846)
- Suharno, Sistem tanam jajar legowo (tajarwo) salah satu upaya peningkatan produktivitas padi. Dosen STTP Yogyakarta. Yogyakarta. 2013.
- Yesi Muhariyantika, Fuad Madarisa, Erigas Eka Putra, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Petani Padi Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo di Nagari Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak, *Jurnal Niara* Vol. 15, No.2 September 2022, Hal. 295-304. 2023. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i2.10142>